



**IPB University**  
— Bogor Indonesia —

# IPB Today

Volume 522 Tahun 2021



## Pakar IPB University: Pertumbuhan Ekonomi Dimulai dari Desa

Di kala pandemi COVID-19 tak kunjung usai, kekhawatiran akan ketahanan pangan dan pertumbuhan ekonomi menjadi momok tersendiri. Isu-isu terkait ketahanan pangan tersebut sering dikaitkan dengan pembangunan di pedesaan yang selama ini diyakini dapat menjadi tonggak perekonomian bangsa. Namun begitu, kerentanan perekonomian pedesaan juga masih menjadi fokus utama saat ini. Sektor pertanian dapat menahan penurunan ekonomi. Namun penurunan permintaan produk pertanian, risiko distrupsi dari rantai pasok, hingga negative coping strategy juga menjadi masalah yang masih perlu diatasi. Sehingga kemampuan adaptasi dan mitigasi di pedesaan menjadi amat penting.

[Baca Selengkapnya >](#)

## IPB University Teken Kerjasama Bidang Olahraga dengan 10 Perguruan Tinggi ERASMUS+ Spirit

Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi IPB University, Prof Dr Dodik Ridho Nurrochmat menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) antara IPB University dengan Lovely Professional University, India, secara virtual, 1/2. Penandatanganan MoU ini merupakan awal dari program pengembangan kapasitas perguruan tinggi oleh Uni Eropa yang bernama Erasmus+ Sport and Physical Education as a Vehicle for Inclusion and Recognition in India, Indonesia, and Sri Lanka (Erasmus+ SPIRIT).

[Baca Selengkapnya >](#)



**Penanggung Jawab:** Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP  
**Editor:** Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter:** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW,  
Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout:** Dimas R **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion,  
Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** [humas@apps.ipb.ac.id](mailto:humas@apps.ipb.ac.id)



## Bantu Pemerintah Atasi Stunting, IPB University dan Pergizi Pangan Indonesia Ciptakan Aplikasi Cek Status Gizi Online

Di tengah pandemi COVID-19, kekurangan gizi menjadi masalah serius bagi masyarakat Indonesia. Stunting dan anemia merupakan penyakit yang sering muncul akibat kekurangan zat gizi. Di Indonesia, penderita penyakit ini sudah tinggi bahkan sebelum masa pandemi. Menurut World Health Organization (WHO) 2020, diperkirakan jumlah penderita stunting akan naik sebesar 15 persen selama masa pandemi COVID-19. Masyarakat Indonesia sebagian besar masih belum memahami terkait status gizi seseorang. Hal ini membuat pola perilaku konsumsi makanan sehat menjadi sulit. Ditambah lagi Indonesia juga termasuk dalam negara yang masih belum bisa mengakses makanan yang sehat. Selain itu menu makanan orang Indonesia juga kurang beragam.

[Baca Selengkapnya >](#)

## Dr Yonvitner: Pembangunan Perikanan Harus berbasis Ilmu Pengetahuan

Dosen IPB University dari Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan, Dr Yonvitner menyebut pembangunan perikanan dan kelautan harus dilakukan dalam sebuah frame ekonomi yang kuat dan berbasis ilmu pengetahuan. "Menjadi besar dan penghela ekonomi bangsa perlu energi besar bagi perikanan kelautan ke depan. Maka untuk itu, setidaknya pembangunan perikanan kelautan harus dalam framing industri perikanan dan kelautan yang berkemajuan," ujar Dr Yonvitner. Untuk mencapai itu semua, lanjut Dr Yon harus dimulai dengan penyediaan data yang presisi, sumberdaya manusia yang mumpuni dan teknologi yang adaptif. Menurutnya, sektor perikanan dan kelautan butuh seorang pemimpin yang cakap, kuat, tegas dan memiliki ketajaman visi ekonomi serta humble dengan nelayan.

[Baca Selengkapnya >](#)





## Prof Dr Hadi S Alikodra: Sembuhkan Bumi yang Sakit dengan Prinsip Ekosofi

Guru Besar IPB University dari Fakultas Kehutanan dan Lingkungan (Fahutan), Prof Dr Hadi S Alikodra menyampaikan bahwa kondisi bumi saat ini sedang sakit kronis. Hal ini terbukti dengan banyaknya bencana alam yang terjadi. Tidak hanya di dalam negeri namun juga terjadi di seluruh dunia. Untuk itu, dibutuhkan upaya umat untuk membumikan Ekosofi atau Ecological Philosophy, sebuah Era Baru Konservasi. Hal tersebut ia ucapkan dalam acara Webinar 11 th Fahutan Talks Series, (3/2). Dalam webinar ini, Prof Alikodra membedah buku karyanya yang berjudul Era Baru Konservasi yang salah satunya berisi tentang Ekosofi. Prinsip Ekosofi merupakan filosofi keseimbangan yang bijak berlandaskan kesatuan utuh tiga dimensi. Yaitu intelektual, spiritual, dan emosional. "Grand strategi agama, diturunkan menjadi etika ekosofi sebagai gerakan menyelamatkan bumi beserta isinya," ujarnya. Prof Alikodra berharap Ekosofi ini menjadi mata ajaran wajib di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga perguruan tinggi.

[Baca Selengkapnya >](#)

## Prof Dr Dodik Briawan Paparkan Empat Program Pengendalian Anemia pada Remaja di Indonesia

Pandemi COVID-19 membuat pemerintah kesulitan memenuhi kebutuhan pangan dan gizi untuk masyarakat. Kondisi pandemi membuat produksi bahan pangan berkurang dan rantai logistik juga terganggu. Tidak terpenuhinya kebutuhan gizi membuat risiko terkena penyakit semakin tinggi. Salah satu penyakit populer akibat kekurangan zat gizi adalah anemia. Penyakit anemia atau kekurangan sel darah ini paling sering diderita oleh remaja dan ibu hamil. Data dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes RI) 2020 menunjukkan sebanyak 30 persen remaja usia 15-24 tahun mengalami anemia. Kondisi kurang darah juga diderita oleh sebanyak 48,9 persen ibu hamil. Penyakit ini bisa berdampak negatif bagi kesehatan penderita. Dari berkurangnya fokus, lemas, hingga pingsan atau tidak sadarkan diri.

[Baca Selengkapnya >](#)



# Rekomendasi BEM KM IPB University Mengenai Naiknya Harga Impor Kedelai Indonesia

Badan Eksekutif Mahasiswa, Keluarga Mahasiswa (BEM KM) IPB University mengeluarkan respon mengenai peristiwa naiknya harga kedelai impor Indonesia. Hal ini terungkap dalam Policy Brief yang diunggah melalui akun Instagram BEM KM belum lama ini. "Faktor utama kenaikan harga kedelai di pasaran Indonesia terjadi karena ketergantungan Indonesia dalam memenuhi kebutuhan kedelai melalui impor. Kenaikan harga kedelai pada Chicago Board of Trade (CBOT) memberi dampak ikut naiknya harga kedelai yang beredar di pasaran Indonesia. Kondisi ketergantungan Indonesia terhadap pemenuhan kebutuhan pangan melalui impor, membuat Indonesia seolah bergantung pada kondisi pasar internasional yang membuat kondisi harga pangan Indonesia cenderung tidak stabil," terang Ainun Fiki, Menteri Kebijakan Agrikompleks BEM KM IPB University.

[Baca Selengkapnya >](#)

**#IngatPesanIbu #5M**



Memakai masker



Mencuci tangan  
pakai sabun



Menjaga jarak



Menjauhi kerumunan



Mengurangi mobilitas

*Selalu Jaga Kesehatan, Jangan Sampai Tertular dan Jaga Keluarga Kita*